

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan perkembangan SHU sebelum bunga dan pajak pada unit usaha sektor riil maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan SHU sebelum bunga dan pajak serta perbandingan antara biaya-biaya yang dikeluarkan koperasi dengan tingkat penjualan koperasi diantara unit usaha sektor riil, unit yang paling baik bagi koperasi yaitu pada unit sapi perah, yang mana unit sapi perah ini juga merupakan salah satu unit usaha unggulan KUD Mandiri Bayongbong. Faktor yang menyebabkan tingkat SHU sebelum bunga dan pajak menurun yaitu meningkatnya biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu biaya operasional dan biaya non operasional, menurunnya tingkat penjualan, serta meningkatnya jumlah HPP atau adanya pembelian yang meningkat.
2. Berasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan total *operating assets* yang diukur menggunakan perbandingan antara total modal kerja dengan total aktiva selalu mengalami peningkatan meskipun di tahun 2017 terjadi penurunan, tetapi penurunan ini tidak begitu menjadi masalah besar bagi koperasi karena sudah di perbaiki oleh tahun-tahun selanjutnya. Semakin tinggi tingkat perkembangan total *operating assets* maka semakin baik bagi koperasi dari segi aset serta modal

usaha koperasi. Faktor yang menyebabkan total *operating assets* ini meningkat yaitu meningkatnya jumlah kas serta menurunnya jumlah piutang.

3. Berdasarkan hasil penelitian total manfaat ekonomi anggota (MEA) yang dapat dirasakan oleh anggota setiap tahunnya cenderung menurun. Faktor penyebab menurunnya manfaat ekonomi anggota (MEA) yaitu menurunnya manfaat ekonomi langsung (MEL) dan menurunnya manfaat ekonomi tidak langsung (METL). Faktor penyebab menurunnya manfaat ekonomi anggota yaitu karena manfaat ekonomi langsung (MEL) yang diperoleh anggota dari segi harga jual yang ditawarkan KUD Mandiri Bayongbong kepada anggota masih lebih tinggi bahkan sebanding dengan harga yang ditawarkan non koperasi. sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung (METL) yang diperoleh anggota dari SHU masih cenderung menurun, Penurunan SHU bagian anggota ini dapat disebabkan oleh kenaikan biaya operasional, penurunan jumlah penjualan, dan penurunan jumlah anggota, sehingga total manfaat ekonomi bagi anggota KUD Mandiri Bayongbong cenderung menurun.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian atas Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Serta Manfaat Ekonomi Bagi Anggota studi kasus pada KUD Mandiri Bayongbong. Peneliti mengajukan beberapa saran yang meliputi:

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai saran dan rekomendasi serta bahan pertimbangan bagi koperasi untuk kedepannya dapat melakukan

penelitian kembali mengenai SHU sebelum bunga dan pajak dalam penyajian yang lebih *simple* serta lebih di mengerti oleh pembaca termasuk oleh koperasi, serta melakukan pencatatan dan penyesuaian kembali untuk SHU sebelum bunga dan pajak yang dimiliki koperasi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dan penjualan yang diterima.

2. Diharapkan pula penelitian ini menjadi gambaran serta patokan koperasi yang dapat menunjukkan apakah koperasi mempunyai kecukupan dalam hal modal usaha, yang mana dapat diingat unit usaha yang dimiliki koperasi yakni terdiri dari beberapa unit, sehingga koperasi dapat merumuskan atau menggambarkan rencana kedepannya seperti apa, serta diharapkan akan memberikan manfaat berupa informasi kepada KUD Mandiri Bayongbong tentang perkembangan usaha dan bagi para peternak lain juga dapat memperoleh informasi tentang perkembangan usahanya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan bertambahnya ilmu pengetahuan keilmuan manajemen khususnya pada ilmu manajemen keuangan setidaknya dapat memberikan data yang lebih spesifik dari proses analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* (ROA) serta manfaat ekonomi bagi anggota pada KUD Mandiri Bayongbong.